

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur dengan baik agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar dan internet.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, tetapi ternyata tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan isi dari suatu

bacaan tersebut. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan salah satu kendala untuk pemahaman terhadap materi maupun dalam kendala dalam mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi bila strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah standar kriteria ketuntasan belajar minimal.

Hasil dari observasi awal kemampuan membaca di kelas V SD Negeri Bandar Setia masih kurang hal tersebut didasarkan pada hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan observasi pada awal semester ganjil T.A 2017/2018 di SD Negeri 101765 Bandar Setia, yang menunjukkan bahwa 21 siswa (67,74%) dari 31 siswa masih belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam membaca teks bacaan. Hal itu disebabkan ternyata selama ini guru hanya menyuruh siswanya membaca teks bacaan begitu saja secara bergantian, apabila ada pertanyaan dari teks tersebut guru hanya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab atau di jawab bersama-sama. Dalam keadaan seperti ini kurangnya kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan mengenai isi teks karena siswa kurang mengerti isi teks yang dibacanya, serta kurangnya kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks karena siswa belum paham tentang pokok pikiran teks yang dibaca atau terkadang pertanyaan tersebut akan dijadikan PR atau latihan.

Jika seperti ini guru tentu kurang tahu mana siswa yang benar-benar paham dan mana siswa yang tidak paham. Anggapan guru bila siswa bisa menjawab pertanyaan dari teks bacaan dengan benar, maka mereka sudah

mengerti dan paham akan teks bacaan tersebut. Apabila siswa hanya menjawab pertanyaan dari teks bacaan, kemudian disuruh untuk menyampaikan kembali isi bacaan tersebut di depan kelas kemungkinan sebagian besar siswa tidak mampu. Hal ini dikarenakan siswa tidak memahami keseluruhan dan inti setiap paragraf pada teks bacaan.

Selain hal tersebut, hal lain yang tampak adalah pengelolaan kelas yang kurang maksimal karena guru kurang bervariasi dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak pada saat guru menggunakan metode pembelajaran yang digunakan selalu menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa diselingi dengan metode yang lain. Masih kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Serta kurangnya inovasi pembelajaran dan pemanfaatan alat peraga yang kurang maksimal. Hal ini tampak pada saat proses belajar mengajar guru hanya memegang atau menggunakan buku teks pegangan guru dan siswa tanpa menggunakan sumber belajar yang lain maupun menggunakan media dan alat peraga yang mendukung pembelajaran.

Dari uraian di atas dengan jelas menerangkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia saat ini masih cenderung rendah. Perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*). Strategi ini

digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R diharapkan mampu mengatasi permasalahan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada bahan-bahan bacaan anak secara cepat dan lancar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite and Review*) di Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman membaca siswa.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan mengenai isi teks karena siswa kurang mengerti isi teks yang dibacanya.
3. Kurangnya kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks karena siswa tidak memahami teks yang dibaca.
4. Siswa belajar dengan strategi/metode yang monoton dan kurang bervariasi

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Bacaan Di Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis penelitian tindakan kelas ini yaitu: Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang

sesuai dengan bidang kajian penelitian. Selanjutnya manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia.
- b. Meningkatkan ketrampilan guru dalam menggunakan strategi membaca PQ4R (*Priview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dalam proses belajar mengajar Guru SD Negeri 101765 Bandar Setia
- c. Memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SD Negeri 101765 Bandar Setia Sekolah SD Negeri 101765 Bandar Setia.
- d. Sebagai pengalaman dan wahana latihan dalam menulis karya ilmiah dan penelitian lanjutan.

THE
Character Building
UNIVERSITY